

BAB I

PENDAHULUAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan globalisasi yang berlangsung semakin pesat telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran serta memperluas akses terhadap informasi. Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, muncul tantangan baru yang berkaitan dengan pembentukan karakter generasi muda. Fenomena seperti menurunnya tingkat kedisiplinan, rendahnya rasa tanggung jawab, kurangnya sikap santun, serta berkurangnya kepedulian sosial menjadi indikator bahwa pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga perlu memperhatikan pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Pembentukan karakter merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara. Dengan demikian, pendidikan memiliki fungsi yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan moral peserta didik.

Dalam mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan perlu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Sebagai sumber ajaran utama dalam Islam, Al-Qur'an mengandung berbagai nilai moral, spiritual, dan sosial yang dapat dijadikan pedoman dalam pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan memahami ayat-ayat suci, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan.

Pentingnya pendidikan karakter kembali ditegaskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menghubungkan pendidikan karakter dengan nilai-nilai spiritual dan keagamaan.

Salah satu bentuk pembelajaran yang berpotensi mendukung proses tersebut adalah pembelajaran Al-Qur'an berbasis penghayatan nilai. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, menghafal, atau memahami kandungan ayat, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan ajaran Islam. Dengan demikian, nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat diinternalisasikan secara lebih mendalam kepada peserta didik sejak usia sekolah dasar.

Salah satu metode yang saat ini mulai diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Qolbi Al-Qur'an. Metode ini menempatkan hati (qolbu) sebagai pusat proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya mampu membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memahami, merasakan, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini menekankan pembinaan aspek ruhani, pembiasaan akhlak yang baik, serta penguatan hubungan peserta didik dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Melalui penerapan metode tersebut, diharapkan terbentuk karakter religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Meskipun pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai lembaga pendidikan, implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala. Dalam praktiknya, pendidikan karakter sering kali hanya disampaikan dalam bentuk teori tanpa diikuti proses internalisasi nilai yang mendalam. Pembelajaran agama pun kerap lebih berorientasi pada aspek kognitif, seperti penguasaan materi dan

hafalan, dibandingkan pembentukan sikap serta perilaku. Kondisi ini menyebabkan masih ditemukannya kesenjangan antara pengetahuan keagamaan yang dimiliki peserta didik dengan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena berfokus pada pengaruh metode Qolbi Al-Qur'an terhadap pendidikan karakter siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini tidak hanya meninjau kemampuan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an, tetapi juga mengkaji bagaimana metode tersebut berkontribusi dalam pembentukan karakter melalui proses penghayatan nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu, penelitian dilakukan pada lingkungan sekolah Islam yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan spiritual dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan model pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Terpadu Ar-Rifqi yang berlokasi di Jalan Babakan Cimekar RT 002 RW 015, Desa Cibiru Hilir, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Ar-Rifqi, sekolah ini memiliki komitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam seluruh proses pendidikan. Selain menekankan aspek akademik, sekolah juga mengembangkan berbagai program keagamaan seperti tahfidz Al-Qur'an, pembelajaran tilawati, serta pembiasaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum yang diterapkan merupakan perpaduan antara kurikulum nasional dan kurikulum keislaman yang bertujuan membentuk peserta didik yang unggul secara intelektual, spiritual, dan emosional.

Kajian mengenai pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an sebenarnya telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada efektivitas program tahfidz, metode tilawati, maupun pembiasaan ibadah dalam membentuk karakter religius peserta didik. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an atau hasil belajar siswa. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh metode Qolbi Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah masih relatif sedikit ditemukan.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat pendidikan karakter, MI Terpadu Ar-Rifqi telah menerapkan metode Qolbi Al-Qur'an pada siswa kelas V. Metode ini digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran spiritual, membina akhlak, serta membentuk perilaku positif peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di sekolah tersebut, penerapan metode ini terlihat memiliki kecenderungan dampak positif terhadap sikap dan kebiasaan siswa sehari-hari, meskipun dampak tersebut belum pernah diuji secara ilmiah. Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji secara kuantitatif seberapa besar pengaruh nyata dari metode yang telah berjalan tersebut terhadap pendidikan karakter siswa, bukan untuk menerapkan, mengujicobakan, maupun memberikan perlakuan baru kepada siswa. Menariknya, Al-Qur'an tidak hanya diposisikan sebagai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang diharapkan mampu memengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh nyata dari metode Qolbi Al-Qur'an yang telah diterapkan tersebut terhadap pendidikan karakter siswa kelas V di MI Terpadu Ar-Rifqi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan metode Qolbi Al-Qur'an pada kelas V MI Terpadu Ar-rifqi?
2. Bagaimana kondisi pendidikan karakter siswa kelas V di MI Terpadu Ar-rifqi?
3. Apakah metode Qolbi Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan terhadap pendidikan karakter siswa kelas V di MI Terpadu Ar-rifqi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi siswa mengenai penerapan metode Qolbi Al-Qur'an pada siswa kelas V di MI Terpadu Ar-rifqi.
2. Mendeskripsikan kondisi pendidikan karakter siswa kelas V di MI Terpadu Ar-rifqi.

3. Menganalisis pengaruh metode Qolbi Al-Qur'an terhadap pendidikan karakter siswa kelas V di MI Terpadu Ar-rifqi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan islam, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran berbasis Al-Qur'an dalam pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya mengenai pendidikan karakter, metode Qolbi Al-Qur'an, serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pihak sekolah dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam optimalisasi penerapan metode Qolbi Al-Qur'an sebagai salah satu strategi pembinaan karakter peserta didik.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Melalui penelitian ini, guru dapat memperoleh gambaran mengenai peran metode Qolbi Al-Qur'an dalam mendukung pembentukan akhlak dan perilaku positif siswa.

- c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan kualitas karakter, sikap religius, serta perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mampu membaca dan

memahami Al-Qur'an, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan bahan kajian bagi peneliti lain yang memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan karakter, pembelajaran Al-Qur'an, maupun pengembangan pendidikan Islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh penerapan metode Qolbi Al-Qur'an terhadap pendidikan karakter siswa kelas V di MI Terpadu Ar-Rifqi. Ruang lingkup penelitian mencakup pelaksanaan metode Qolbi Al-Qur'an dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, yang meliputi kegiatan membaca ayat Al-Qur'an yang mencakup kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an, tadabbur atau perenungan terhadap kandungan ayat, serta penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Penelitian ini secara khusus menelaah hubungan antara penerapan metode Qolbi Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa pada beberapa aspek karakter utama, yaitu religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial. Kelima aspek tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai-nilai karakter Islami yang menjadi tujuan pembelajaran berbasis Al-Qur'an serta sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode Qolbi Al-Qur'an. Penelitian ini hanya difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas yang berkaitan dengan penerapan metode tersebut di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian tidak membahas faktor-faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi pembentukan karakter siswa, seperti kondisi keluarga, lingkungan sosial masyarakat, maupun pengaruh perkembangan teknologi dan media sosial. Pembatasan ruang lingkup penelitian dilakukan agar proses penelitian lebih terarah

dan mendalam, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh metode Qolbi Al-Qur'an terhadap pendidikan karakter siswa kelas V di MI Terpadu Ar-Rifqi.

F. Batasan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan memiliki batasan yang jelas serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh penerapan metode Qolbi Al-Qur'an terhadap pendidikan karakter siswa kelas V di MI Terpadu Ar-Rifqi. Kajian penelitian diarahkan pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan Qolbi Al-Qur'an sebagai upaya dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada peserta didik.
2. Aspek karakter yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada nilai-nilai karakter yang relevan dengan pembelajaran berbasis Al-Qur'an, yaitu religiusitas, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial terhadap sesama teman maupun lingkungan sekolah.
3. Penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan efektivitas metode Qolbi Al-Qur'an dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya. Fokus penelitian hanya diarahkan pada pengkajian pengaruh penerapan metode Qolbi Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa.
4. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi sebagai subjek penelitian, sehingga hasil penelitian terbatas pada konteks dan kondisi sekolah tersebut serta tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada seluruh Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah lain.
5. Penelitian ini hanya menelaah faktor-faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran di lingkungan sekolah, khususnya penerapan metode Qolbi Al-Qur'an. Faktor-faktor lain di luar lingkungan sekolah yang berpotensi memengaruhi perkembangan karakter siswa, seperti kondisi keluarga dan lingkungan sosial masyarakat, tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.